

**EFEKTIFITAS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN  
SEMBAKO KEPADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
(KPM) DESA BANGLARANGAN DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**DINY PRIKHATINI**

**NIM : 4118168**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

**EFEKTIFITAS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN  
SEMBAKO KEPADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
(KPM) DESA BANGLARANGAN DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

**DINY PRIKHATINI**

**NIM : 4118168**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diny Prikhatini

NIM : 4118168

Jurusan : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa karya skripsi yang berjudul  
“EFEKTIFITAS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN  
SEMPAKO KEPADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT  
(KPM) DESA BANGLARANGAN DALAM PERSPEKTIF  
EKONOMI ISLAM”

adalah benar benar karya ilmiah sendiri, kecuali dalam kutipan yang  
telah penulis sebutkan sumbernya.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenar-  
benarnya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan duplikasi atau  
plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut  
gelarnya.

Pekalongan, 11 April 2022

Yang Menyatakan,



Diny Prikhatini

4118168

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H**

Jl. Jenggala No 69 Perum Gama Permai Pekalongan

Lamp : 1 (satu) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Diny Prikhatini

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

*c.q.* Ketua Ekonomi Syariah

PEKALONGAN

*Assalammualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudari :

Nama : Diny Prikhatini

NIM : 4118168

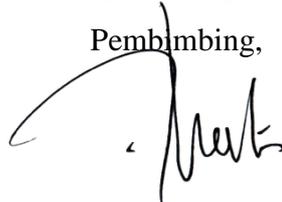
Judul Skripsi : **Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalammualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 11 April 2022

Pembimbing,



**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H**

NIP. 197502201999032001



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat : Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.iainpekalongan.ac.id](http://www.febi.iainpekalongan.ac.id)

---

---

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : Diny Prikhatini  
NIM : 4118168  
Judul Skripsi : **Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako Kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Telah diajukan pada hari Jumat tanggal 20 Mei 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

  
**Muhammad Aris Safi'I, M.E.I**  
NIP. 19851012 201503 1 004

Penguji II

  
**Happy Sista Devy, S.E., M.M**  
NIP. 199310142018012003

Pekalongan, 23 Mei 2022  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H**  
NIP. 197802201999032001

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. Allah SWT, karena kasih dan karunianya sehingga aku bisa menikmati hidup ini.
2. Teruntuk kedua orang tuaku (Bapak Casmito dan Ibu Markhatun) yang senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan, beliau adalah segalanya bagiku.
3. Kakak-kakakku yang selalu memberikan kasih sayang dukungan yang tiada terhingga.
4. Mustakim *my support system* tanpa batas.
5. Para sahabat yang tidak bisa disebutkan satu persatu serta orang yang dekat denganku tanpa mereka semua aku takkan berarti.

## MOTTO

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ،

وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya :

“Barangsiapa yang hendak menginginkan dunia, maka di atasnya dengan ilmu.

Barangsiapa menginginkan akhirat, maka di atasnya dengan ilmu.

Dan barangsiapa yang menginginkan keduanya (dunia dan akhirat), maka di atasnya dengan ilmu.” (HR Ahmad).

## ABSTRAK

**Diny Prikhatini. Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan efektifitas mekanisme program bantuan sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan serta untuk mengetahui bagaimana program bantuan sembako di Desa Banglarangan dalam perspektif Ekonomi Islam.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan penelitian *field research* (lapangan). Sumber data yang digunakanyaitu sumber data primer dan sumber data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Analisis data menggunakan model interaktif.

Hasil penelitian, mekanisme penyaluran bantuan sembako dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi di tingkat pemerintahan kabupaten, penyiapan data Keluarga Penerima Manfaat (KPM), pembukaan rekening kolektif, dan penyiapan e-Warong. Efektifitas penyaluran bantuan sembako belum bisa dikatakan efektif karena hanya 3 indikator pengukuran efektifitas suatu program. Di lihat dari nilai-nilai ekonomi Islam yaitu keadilan, tanggung jawab dan *takaful*, dalam penyaluran bantuan sembako di Desa Banglarangan hanya memenuhi nilai dasar *takaful* yaitu suatu bentuk kepedulian Pemerintah terhadap masyarakat yang kurang mampu untuk pemenuhan kebutuhannya.

**Kata Kunci: Efektifitas, Mekanisme, Bantuan Sembako, Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Perspektif Ekonomi Islam.**

## ABSTRACT

**Diny Prikhatini. The Effectiveness of the Distribution of the Basic Food Assistance Program to Beneficiary Families (BF) of Banglarangan Village in an Islamic Economic Perspective.**

This study aims to describe the effectiveness and mechanism of the basic food assistance program for Beneficiary Families (KPM) in Banglarangan Village and to find out how the basic food assistance program is in the perspective of Islamic Economics.

The research method used by the author is qualitative research with field research. Consists of data sources, namely primary data sources and secondary data sources, while data collection techniques using interviews, documentation, and observation. The final step in the research method is data analysis.

The results showed that the mechanism for distributing basic food assistance was carried out in several stages, namely coordination at the district government level, preparation of Beneficiary Family data (KPM), opening of collective accounts, and preparation of e-Warong. The effectiveness of the distribution of basic food assistance cannot be said to be effective because there are only 3 indicators of measuring the effectiveness of a program. Judging from the Islamic economic values, namely justice, responsibility and takaful, the distribution of basic food assistance in Banglarangan Village only fulfills the basic value of takaful, which is a form of government concern for underprivileged communities to fulfill their needs.

**Keywords: Effectiveness, Mechanism, Basic Food Assistance, Beneficiary Families (KPM), Islamic Economic Perspective.**

## KATA PENGANTAR

*Assalamualikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi yang berjudul **“Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako Kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”**. Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Pekalongan.

Dari penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebanyak-sebanyaknya kepada :

1. Bapak Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Ibu Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah IAIN Pekalongan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan pengalaman yang bermanfaat selama di bangku perkuliahan.

6. Orang tua, keluarga, dan teman-teman Ekonomi Syariah 2018 yang selalu memberi semangat dari awal penysusuna skripsi ini.
7. Semua pihak yang ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Dalam penulisan skripsi ini tentunya masih jauh dari kata sempurna baik dari segi penulisaan maupun materi. Mengingat keterbatasan kemampuan yang dimiliki penulis. Untuk itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini.

Akhir kata penulis jugaberharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun pihak yang berkepentingan.

Wassalamualikum Wr.Wb

Pekalongan, 11 April 2022

Penulis



Diny Prikhatini

4118168

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSEMBAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI .....	xiii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR .....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
A. RUMUSAN MASALAH .....	7
B. TUJUAN PENELITIAN .....	7
C. MANFAAT PENELITIAN.....	7
D. SISTEMATIKA PENULISAN .....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>100</b>
A. LANDASAN TEORI .....	10
B. TELAHAH PUSTAKA.....	29
C. KERANGKA BERPIKIR.....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
A. PENDEKATAN DAN JENIS PENELITIAN .....	37
B. <i>SETTING</i> PENELITIAN .....	38
C. SUBJEK DAN OBYEK PENELITIAN .....	38
D. TEKNIK PENENTUAN INFORMAN .....	39
E. SUMBER DATA .....	40
F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	42
G. TEKNIK KEABSAHAN DATA .....	44
H. TEKNIK ANALISIS DATA .....	47
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>48</b>
A. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....	48

B.	ANALISIS PROGRAM BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPNT) DI DESA BANGLARANGAN.....	50
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>69</b>
A.	KESIMPULAN.....	69
B.	SARAN.....	70
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>71</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>I</b>
LAMPIRAN 1 .....		I
LAMPIRAN 2 .....		II
LAMPIRAN 3 .....		VI
LAMPIRAN 4 .....		VII
LAMPIRAN 5 .....		VIII
LAMPIRAN 6 .....		IX

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Perkembangan ekonomi mengukur peningkatan ekonomi pada Negara. Pemerintah saat ini mendorong masyarakat agar menjadi produsen maupun pengusaha agar masyarakat dapat membuat dan menjual jasa atau barang. Pemerintah melakukan ini bertujuan agar jumlah barang dan jasa yang di produksi dapat meningkat. Perekonomian menghadapi perkembangan ekonomi jika total produksi barang dan jasa berkembang dengan begitu pembangunan ekonomi adalah kenaikan aktivitas perekonomian masyarakat yang menyebabkan pendekatan nasional, selanjutnya kemajuan teknologi dapat dikaitkan dengan peningkatan jumlah barang dan jasa yang tersedia, tetapi jika jumlah barang yang diproduksi turun, kemunduran ekonomi akan terjadi.

Dalam ilmu ekonomi tentang distribusi atau penyaluran yang dimana menjelaskan bahwa adanya pembagian hasil dari hasil yang dihasilkan oleh pemilik pelaku ekonomi yang telah memproduksi sebuah barang. Dengan kata lain, teori distribusi berkaitan dengan evaluasi terhadap permasalahan dalam produksi diantaranya tanah, tenaga kerja, modal dan lain sebagainya, serta pemberian imbalan atas tenaga kerjanya. Jika penyaluran itu dilakukan tidak adil, maka kesenjangan social akan ada dan mengakibatkan adanya konflik di antara golongan kaya dan golongan miskin. Sebuah kemakmuran tidak dapat hidup dalam lautan kemiskinan

dengan begitu penyaluran kekayaan dilakukan secara adil dan menyeluruh untuk masyarakat demi mewujudkan kebahagiaan, kesejahteraan dan kemakmuran.

Dalam Islam tujuan ekonomi yakni manfaat (kemaslahatan) untuk umat manusia, yaitu bagaimana cara mengusahakan segala sesuatu kegiatan untuk mencapai keadaan yang berdampak pada adanya manfaat bagi umat, maupun dengan cara mengusahakan kegiatan yang secara langsung dapat mewujudkan kemanfaatan itu sendiri. Menjaga kemaslahatan melalui cara mengusahakan segala wujud kegiatan didalam perekonomian yang bisa membawa manfaat, contohnya saat ada seseorang yang memasuki sektor *industry*, mereka harus bisa mempersiapkan beberapa cara agar usahanya bisa berjalan dengan lancar serta mendapatkan keuntungan yang baik, ini akan bermanfaat bagi banyak orang. Dan, menjaga kemaslahatan dengan cara memerangi apapun yang dapat menghambat jalanya kemaslahatan, contohnya ketika seseorang memasuki wilayah ekonomi mereka perlu mempertimbangkan beberapa hal yang dapat menyebabkan usahanya gulung tikar, contoh mengusir secara tegas personel yang melakukan berbagai jenis penipuan atau perilaku korup (Fauzia & Riyadi, 2018). Dengan begitu tidak ada permasalahan antara kelompok berkecukupan dengan kelompok miskin agar tidak menimbulkan ancaman kejahatan. Dengan begitu Islam berusaha agar penyaluran bantuan harus yang adil diantara masyarakat.

Prinsip-prinsip ekonomi dalam Islam dibangun atas dasar nilai norma yang merencanakan kegiatan penyaluran bantuan secara merata.

Suatu Negara mengalami penghasilan per kapitanya berlipat ganda, namun jika kuantitas pergerakan tidak berkurang, maka angka kemiskinan sekarang tidak berkurang, dan penyaluran bantuan belum menyeluruh, sehingga Negara belum bisa berhasil dalam melaksanakan pembangunan yang baik. Keadilan tidak bermakna harus ada kesamaan. Karena kesamaan antara dua bentuk yang berbeda tidak lebih dari di kotomi antara dua hal yang sama, dan ini tidak adil dan bertentangan dengan fitrah manusia. Keadilan yaitu kesetaraan antara manusia dengan faktor material dan spiritualnya. *Ekuilibrum* tersebut terbangun antara individu dan masyarakat dengan masyarakat lainnya. Ketidakadilan dalam pendistribusian pada masyarakat akan mengakibatkan adanya kesenjangan social diantaranya dalam pemenuhan kebutuhan pokok.

Ada salah satu agenda bantuan social langsung kepada masyarakat yakni subsidi beras kepada masyarakat yang penghasilannya kurang baik dinamakan bantuan sembako yang dulu di kenal bantuan beras sejahtera (Rastra) maupun dikenal dengan bantuan beras raskin. Pemerintah dalam hal pendistribusian beras kepada kelompok masyarakat yang tergolong miskin, cakupannya membantu pemenuhan kebutuhan pangan itu hak setiap warga Negara. Pemenuhan program bantuan ini terutama didasarkan pada sejauh mana pemenuhan indikator 6T meliputi tepat sasaran, tepat jumlah, tepat harga, tepat waktu, tepat kualitas, dan tepat administrasi. Program beras sejahtera merupakan sumber utama bantuan untuk diperuntukkan pada masyarakat yang berpenghasilan kurang sebagai salah

satu solusi administrasi dalam mengulurkan bantuan berupa kebutuhan pokok serta menawarkan keamanan social dalam keluarga tujuan, dengan jumlah yang sudah ditetapkan.

Dalam pedoman umum program sembako 2020 yang dimana bertujuan untuk menurunkan tanggungan biaya KPM (keluarga penerima manfaat) melalui sarana pemenuhan sebgaiian keperluan makanan, memberikan asupan gizi bagi pertumbuhan dan kesehatan badan, menumbuhkan ketepatan waktu, kualitas, sasaran, harga, jumlah dan administrasi serta memberikan keinginan dan pengelolaan kepada keluarga penerima manfaat dalam mencukupi kepentingan gizinya.

Studi tentang distribusi bantuan pemerintah untuk program pengentasan kemiskinan kepada masyarakat, termasuk dalam bantuan sembako, diantaranya adalah studi Rut Rohayanti Sianturi dkk di Medan yang menunjukkan bahwa implementasi program pemberian sembako kepada masyarakat di masa pandemic Covid 19 berjalan optimal dan efektif. Sementara studi Nailah Putri dkk yang membahas tentang tingkat kepuasan masyarakat tentang program bantuan sembako di Banda Aceh dengan perhitungan penggunaan indeks kesenangan pembelian (CSI) nilai kesenangan konsumen dengan penawaran dan biaya barang dagangan bantuan maka sebabnya 68 responden menyatakan puas (Putri & Faradilla, 2021).

Berdasarkan informasi Harian Jateng dari 14 kecamatan di Kabupaten Pemalang ada Rumah Tangga Manfaat kurang lebih 171.684

penerima beras miskin pada tahun 2020 yang tersebar di 222 Desa. Surat Keterangan Rumah Tangga Miskin (SKRTM ) sebagai kepesertaannya atau juga dengan Kartu Penerima Manfaat (KPM) untuk rumah tangga penggantinya, dianggap salah satunya adalah Desa Banglarangan.

Desa Banglarangan menjadi salah satu desa di Kecamatan Ampelgading, Kabupaten Pematang, yang dimana salah satu desa yang menerima program sembako dari Pemerintah yang dilakukan setiap bulan sekali. Jumlah penduduk di Desa Banglarangan sebanyak 3.989 jiwa dengan jumlah laki-laki 2.093, perempuan berjumlah 1.896 dengan 1.210 Kartu Keluarga yang dimana mayoritas penduduknya seorang petani, tetapi ada beberapa orang yang memiliki pekerjaan sebagai buruh, bahkan pengangguran, mereka hanya mengandalkan hasil dari ladang mereka buat dimakan. Dengan keadaan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat berhak menerima bantuan sembako dari Pemerintah agar mereka bisa menjalankan kehidupannya sebaik mungkin. Dari keterangan yang di dapat dari pemerintah desa Banglarangan, diperoleh data pendistribusian sembako selama kurang lebih 5 tahun terakhir di desa Banglarangan yaitu sebagai berikut :

**Table1.1**  
**Pendistribusian Sembako desa banglarangan tahun 2016-2020**

<b>Tahun KPM</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>
Jumlah KPM	300	300	320	320	350
Jumlah Beras (Kg)	3.600	3.600	3.840	3.840	4.200

*Sumber Data : Desa Banglarangan,2020*

Dari observasi pelaksanaan pendistribusian program Sembako di Desa Banglarangan telah terlaksana dengan baik, pada tahun 2016-2017 jumlah penerima sembako sebanyak 300 RTS-PM dengan kuantum beras sebanyak 3.600 Kg, namun pada tahun 2018-2020 terjadi pembaharuan data karena ada bertambahnya jumlah penduduk yang di mana jumlah penerima bantuan sekitar 320 sampai 350 RTS-PM dengan kuantum beras 3.840 sampai dengan 4.200. Namun dalam penyaluran bantuan sering kali terjadi penyelewengan yang dimana tidak tepat sasaran, ada pihak yang menumpuk harta kekayaannya, sehingga seseorang dapat menyebabkan diskriminasi dan mengganggu penghasilan pada rakyat dan menciptakan permanen bagi masyarakat yang miskin.

Dari paparan di atas, muncul pertanyaan apakah pendistribusian sembako di desa Banglarangan juga teridentifikasi adanya ketidakadilan, mengingat Desa Banglarangan salah satu desa yang mendapatkan program sembako untuk masyarakat. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan judul “EFEKTIFITAS PENYALURAN PROGRAM BANTUAN SEMBAKO KEPADA KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) DESA BANGLARANGAN DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari uraian di atas penulis dapat merumuskan permasalahan di antaranya:

1. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program bantuan sembako di Desa Banglarangan?
2. Bagaimana efektifitas penyaluran program bantuan sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) di Desa Banglarangan dalam perspektif ekonomi Islam ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini, yaitu :

1. Untuk mengetahui mekanisme pelaksanaan program bantuan sembako di Desa Banglarangan.
2. Untuk mengetahui efektifitas penyaluran bantuan sembako kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan.

## **D. Manfaat Penelitian**

Dari pemaparan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Hasil kajian ini diharapkan dapat digunakan untuk menampilkan, menginformasikan, dan menawarkan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam studi penelitian pembandingan seterusnya.

## 2. Manfaat Praktis

Mengenai manfaat praktis dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, antara lain :

### a. Bagi peneliti

Kajian ini diharapkan meningkatkan *repertoar* pemahaman dan data dalam ilmu ekonomi dan diperkirakan akan ekstra literature klinis.

### b. Bagi Masyarakat

Sebagai sumber data untuk jaringan bahwa program bantuan pangan dasar dapat mengulurkan bantuan mengurangi beban negative dalam mengumpulkan keperluan mereka.

### c. Manfaat Pemerintah

Sebagai salah satu perhatian dalam pembuatan cakupan terkait dengan peningkatan posisi pemerintah dalam mendukung pengentasan kemiskinan dalam jaringan dan peningkatan kesejahteraan.

## **E. Sistematika Penulisan**

Seperti yang didefinisikan di atas, untuk menuai hasil penelitian skripsi yang dapat disusun secara terstruktur, bahwa penulis akan menyusunnya secara menyeluruh terutama didasarkan pada sistematika berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian.

## BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan berbagai pendapat yang terkait dengan masalah penulis dalam bab landasan teori. Berisi berbagai pembicaraan tentang konsep efektifitas, pengertian tentang program bantuan sembako, prinsip-prinsip ekonomi Islam, dan konsep kesejahteraan.

## BAB III METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian memuat jenis dan proses kajian, *setting* kajian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan metode analisis data.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada sudut pandang Islam, bab ini menyajikan temuan kajian dan pembahasan tentang Efektivitas Penyaluran Bantuan Sembako kepada Rumah Tangga Penerima Manfaat (KPM).

## BAB V PENUTUP

Pada penelitian ini terdapat bagian terakhir, yaitu penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan penutup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian “Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako Kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Desa Banglarangan Dalam Perspektif Ekonomi Islam”. antara lain:

##### **1. Mekanisme Pelaksanaan Penyaluran Program Bantuan Sembako**

Mekanisme penyaluran bantuan sembako di Desa Banglarangan dilakukan dengan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi di tingkat pemerintahan kabupaten, penyiapan data Keluarga Penerima Manfaat (KPM), pembukaan rekening kolektif, dan penyediaan e-Warong.

##### **2. Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako di Desa Banglarangan**

Program penyaluran sembako di Desa dari tahun 2016-2020 sekarang belum efektif. Program sembako di Desa Banglarangan karena belum mampu melengkapi indikator 6T. Bersumber pada hasil lapangan dapat dikatakan maka implementasi distribusi bantuan sembako pada Desa Banglarangan belum melengkapi 6 indikator untuk terlaksananya suatu rencana. Akibat hanya 3 indikator terbaik yang sudah terpenuhi dengan baik antaranya tepat jumlah, tepat harga dan tepat kualitas. Agar memperoleh pemenuhan suatu rencana diperlukan semua indikator terlaksana dan berjalan dengan baik.

Efektifitas Penyaluran Program Bantuan Sembako dalam Perspektif Islam Bersumber pada pandangan penelitian di lapangan

program bantuan sembako di Desa Banglarangan mengamati dari poin-poin Ekonomi Islam 1 (satu) terbaik telah terlaksana yakni, *Takaful* (Perlindungan sosial) menjadi wujud perlindungan sosial pemerintah bagi rakyat dalam memotivasi terwujudnya jalinan yang baik antara pemerintah dan rakyat. Efektifitas rencana bantuan sembako dalam memajukan kemakmuran rakyat.

## **B. Saran**

Bersumber pada pandangan penelitian diatas, penulis dapat menawarkan saran antara lain:

1. Sangat berharap bahwa mungkin adanya kehadiran dalam subjek dari desa agar penyaluran bantuan sembako dapat berjalan sesuai pada tertib kewenangan yang telah diputuskan dengan indikator 6T.
2. Pihak berwenang diharapkan untuk melengkapi poin-poin ekonomi Islam yang mencakup kesamarataan dan pertanggungjawaban agar menciptakan kesejahteraan masyarakat dari program bantuan sembako ini.
3. Untuk penelitian lebih lanjut, perlu melihat efektifitas berbagai sistem pengendalian kekurangan yang telah diberikan oleh pihak berwenang maka dari itu dapat dilihat rencana mana yang mempunyai kekuatan tentang penurunan kesukaran dan meningkatkan kesejahteraan lebih tinggi lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ade Heryana, S.St, M. K. (2018). *Informan dan Pemilihan Informan dalam Penelitian Kualitatif*. <https://www.researchgate.net/publication/329351816>
- Akmal, I. A. (2020). *Implementasi Penyaluran Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Pra sejahtera Di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Akmal, J. E. (2018). *Analisis Efektivitas Program Beras Miskin ( Raskin ) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam ( Studi Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung ) Analisis Efektivitas Program Beras Miskin ( Raskin ) Perspektif Ekonomi Islam ( Stud. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Universitas Islam Negeri Raden Intan : Lampung.*
- Bachri, B. S. (2010). *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. 10(1).
- Bakar, A. (2020). Prinsip Ekonomi Islam Di Indonesia Dalam Pergulatan Ekonomi Milenial. *SANGAJI: Jurnal Pemikiran Syariah Dan Hukum*, 4(2), 233–249. <https://doi.org/10.52266/sangaji.v4i2.491>
- Basrowi, & Suwandi. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta.
- Budiawan, P. T. (2020). *Analisis Program Raskin Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Perspektif Ekonomi Islam*.
- Dony Waluya Firdaus, Dimas Widyasastrena, Vina Herviani, Angky Febriansyah, Inta Budi Setya Nusa, Indra Lukman Ghozali, Dian Dwinita, Nisa Bequimaniar, H. T. dan R. Y. (2016). *JURNAL RISET AKUNTANSI*. VIII(No.2).
- Fattah, D. (2013). Teori Keadilan Menurut John Rawls. *Jurnal TAPIS*, 9(2), 30–45.
- Fauzia, I. Y., & Riyadi, A. K. (2018). *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqashid al-syariah*. Kencana.
- Hamid, I., Astuty, S., & Samsir, A. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Program Rastra (Beras Sejahtera) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Corawali Kecamatan Panca Lautang Kabupaten Sidenreng Rappang*.
- Handoko, T. H. (1998). *Manajemen* (2nd ed.). BPPE.

- Hasanah, H. (2016). *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. 8(1).
- Hasimi, D. M. (2020). Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai ( Bpnt ) Guna Meningkatkan Kesejahteraan. *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1(1), 61–72.
- Hidayat, Y. R. (2019). Distribusi Beras Bulog Pasca Bansos Rastra Dan Bantuan Pangan Non Tunai. *Jurnal Logistik Indonesia*, 2(2), 1–14. <https://doi.org/10.31334/jli.v2i2.293>
- Kartiawati. (2017). *Analisis Efektifitas Program Keluarga Harapan (PKH) Dalam Pengentasan Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif islam*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Raden Islam: Lampung.
- KEMENSOS. (2020). *Pedoman Umum Program Sembako Perubahan I Tahun 2020*. 212.
- M.Steers, R. (1985). *Efektivitas Organisasi*. PPM Erlangga.
- Moleong, L. J. (2001). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mufidah, N. (2021). *Efektivitas Bantuan Sosial Tunai Di Kelurahan Purwosari Kecamatan Purwosari Kabupaten Pasuruan*. 1(2), 82–92.
- Nilamsari, N. (2014). *Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif (Issue 2)*. <http://fisip.untirta.ac.id/teguh/?p=16/>
- Pratiwi, N. I. (2017). *Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi*. 1(2).
- Purwana, A. E. (2014). Kesejahteraan Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Justicia Islamica*, 11(1). <https://doi.org/10.21154/justicia.v11i1.91>
- Putri, N., & Faradilla, C. (2021). Analisis Kepuasan Penerima Bantuan Program Sembako Terhadap Pelayanan dan Harga Produk Bantuan Program Sembako di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah*, 6.
- Rachman, B. P. S. E. dan K. P., Agustian, A. P. S. E. dan K. P., & Wahyudi, nFN; B. K. P. (2018). Efektivitas dan Perspektif Pelaksanaan Program Beras Sejahtera (Rastra) dan Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT). *Analisis Kebijakan Pertanian*, 16(1), 1. <https://doi.org/10.21082/AKP.V16N1.2018.1-18>

- Sahib, M. (2016). *Pengaruh Kebijakan Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa*. Thesis. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Samsudin, M., Kusuma, A. R., & Djaya, S. (2014). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Efektivitas Penyaluran Bantuan Sosial Di Bagian Sosial Sekretariat Daerah Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Administrative Reform*, 2(1), 74–87. <http://e-journals.unmul.ac.id/index.php/JAR/article/view/501>
- Setyawan, D. A. (2013). Data dan Metode Pengumpulan Data Penelitian. *Metodologi Penelitian*, 9–17.
- Siswanto. (2014). *Pengantar Manajemen*. Bumi Aksara.
- Sodiq, A. (2016). Konsep Kesejahteraan Dalam Islam. *Equilibrium*, 3(2), 380–405.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Sulukin, N. A. (2019). *Analisis Program Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) Guna Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Merak Batin Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan)*". Skripsi.Universitas Raden Intan Lampung.
- Susilana, R. (n.d.). *Modul 6 Populasi Dan Sampel*.
- Sutrisno, E. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Kencana.
- Sutrisno, H. (2001). *Metodologi Research*. Andi Offset.
- Tanzeh, A. (2011). *Metodologi Penelitian Praktis*. Teras.